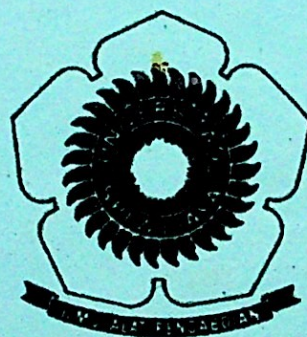


**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN PANGAN,
PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA PADA LAHAN KERING YANG
BERBATASAN DENGAN LAHAN GAMBUT DI DESA BELANTI
KECAMATAN SP. PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
HARIS MUNANDAR



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

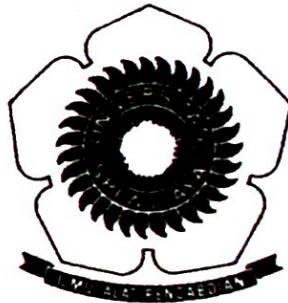
**INDRALAYA
2009**

631.607
Mun
e
C-070892
2009

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN PANGAN,
PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA PADA LAHAN KERING YANG
BERBATASAN DENGAN LAHAN GAMBUT DI DESA BELANTI
KECAMATAN SP. PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



Oleh
HARIS MUNANDAR



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2009**

SUMMARY

HARIS MUNANDAR. The Evaluation of Land Suitability for Food Crop, Plantation and Horticulture on Dry Land Bordering With Peat Soil at Belanti Village SP. Padang District Ogan Komerling Ilir Regency (Supervised by **WARSITO** and **DWI PROBOWATI SULISTIYANI**)

This manuscript is written based on the research aiming to get information of soil physic, soil chemistry and to evaluation of land suitability for food crop, plantation and horticulture plant on dry land bordering with peat soil in Belanti Village SP. Padang District Ogan Komerling Ilir Regency. Soil analysis was done at Laboratory of Soil Chemistry, Fertility and Biology Faculty of Agriculture, Sriwijaya University. This research was done from November 2007 to January 2008.

This research used survey method at detail level, using district map at 1 : 75.000. The determining of observation was done with grid system or with interval at 100 m. The total area of the research was 10 ha with 10 of observation, from which drillings were done until 120 cm depth. Composite soil samples were taken from 0 – 30 cm for analysis at the Laboratory.

The estimation of existing land suitability for food crop in research units consists of existing land suitability for paddy and corn plant. The existing land suitability for paddy plant were divided into 4 units, these are S2f (4,7 Ha), S2fn (2,0 Ha), S2n (0,9 Ha) and S3f (2,4 Ha), and the existing land suitability for corn plant were divided into 5 units, here are S2f (3,2 Ha), S2fn (3,6 Ha), S2n (1,3 Ha), S3f (1,0 Ha) and S3fn (0,9 Ha).

The estimation of existing land suitability for plantation in research units consists of existing land suitability for palm oil and rubber. The existing land suitability for palm oil plant were divided into 5 units, these are S2f (2,8 Ha), S2fn (3,9 Ha), S2n (1,3 Ha), S3f (0,8 Ha) and S3fn (1,2 Ha), and the existing land suitability for rubber plant were divided into 2 units, these are S2w (5,7 Ha), and S2wn (4,3 Ha).

The estimation of existing land suitability for horticulture in research units consists of existing land suitability for orange and chilli. The existing land suitability for orange plant were divided into 5 units, these are S2f (2,8 Ha), S2fn (3,7 Ha), S2n (1,2 Ha), S3f (0,8 Ha) and S3fn (1,5 Ha), and the existing land suitability for chilli plant were divided into 4 units, these are S2f (2,8 Ha), S2fn (4,2 Ha), S1 (1,3 Ha) and S3f (1,7 Ha).

The potential land suitability for paddy, corn, palm oil, orange and chilli are S1 (very suitable) and rubber plant is S2w (suitable).

The existing land suitabilities for paddy, corn, palm oil, orange and chilli can be improved changed into potential land suitabilities by liming and increase availability of nutrient with fertilizer and the input for rubber plant only increase availability of nutrient in the soil with fertilizer, but the another factor can't change or improve so the land suitability for rubber plant is S2w.

RINGKASAN

HARIS MUNANDAR. Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura pada Lahan Kering yang Berbatasan dengan Lahan Gambut di Desa Belanti Kecamatan SP. Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir (dibimbing oleh **WARBITO** dan **DWI PROBOWATI SULISTIYANI**)

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi sifat fisik dan kimia tanah serta menilai kesesuaian lahan untuk tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura pada lahan kering yang berbatasan dengan lahan gambut Di Desa Belanti Kecamatan SP. Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Analisis tanah dilakukan di Laboratorium kimia tanah dan fisika tanah Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan November 2007 sampai dengan Januari 2008.

Penelitian ini menggunakan metode survai pada tingkat detail, dengan menggunakan peta kecamatan skala 1 : 75.000, penentuan titik pengamatan dilakukan dengan sistem grid atau jalur dengan jarak 100 m. Luas areal penelitian adalah 10 ha dengan 10 titik pengamatan, pengeboran dilakukan sampai kedalaman 120 cm. Contoh tanah komposit diambil pada kedalaman 0 - 30 cm untuk analisis di laboratorium.

Penilaian kesesuaian lahan aktual untuk tanaman pangan (padi dan jagung) di lokasi penelitian, yaitu untuk tanaman padi kesesuaian lahan aktualnya terbagi empat yaitu S2f seluas 4,7 Ha, S2fn seluas 2,0 Ha, S2n seluas 0,9 Ha dan S3f seluas 2,4 Ha, dan untuk tanaman jagung kesesuaian lahan aktualnya terbagi lima yaitu S2f seluas 3,2 Ha, S2fn seluas 3,6 Ha, S2n seluas 1,3 Ha, S3f seluas 1,0 Ha dan S3fn seluas 0,9 Ha.

Penilaian kesesuaian lahan aktual untuk tanaman perkebunan (kelapa sawit dan karet) di lokasi penelitian, yaitu untuk tanaman kelapa sawit kesesuaian lahan aktualnya terbagi lima yaitu S2f seluas 2,8 Ha, S2fn seluas 3,9 Ha, S2n seluas 1,3 Ha, S3f seluas 0,8 Ha dan S3fn seluas 1,2 Ha, dan untuk tanaman karet kesesuaian lahan aktualnya terbagi dua yaitu S2w seluas 5,7 Ha dan S2wn seluas 4,3 Ha.

Penilaian kesesuaian lahan aktual untuk tanaman hortikultura (jeruk dan cabai) di lokasi penelitian, yaitu untuk tanaman jeruk kesesuaian lahan aktualnya terbagi lima yaitu S2f seluas 2,8 Ha, S2fn seluas 3,7 Ha, S2n seluas 1,2 Ha, S3fn seluas 1,5 Ha dan S3f seluas 0,8 Ha, dan untuk tanaman cabai kesesuaian lahan aktualnya terbagi empat yaitu S2f seluas 2,8 Ha, S2fn seluas 4,2 Ha, S1 seluas 1,3 Ha dan S3f seluas 1,7 Ha.

Kesesuaian lahan potensial untuk tanaman padi, jagung, kelapa sawit, jeruk dan cabai adalah S1 (sangat sesuai) dan kesesuaian lahan potensial untuk tanaman karet adalah S2w.

Masukan (input) yang diberikan agar lahan tersebut menjadi kesesuaian lahan potensial yang sangat sesuai untuk tanaman padi, jagung, kelapa sawit, jeruk dan cabai yaitu dengan meningkatkan pH tanah melalui pengapuran dan meningkatkan ketersediaan unsur hara melalui pemupukan, sedangkan untuk tanaman karet yaitu meningkatkan ketersediaan unsur hara melalui pemupukan, tujuan dari pemberian input adalah untuk mengurangi faktor pembatas yang ada dan untuk faktor pembatas ketersediaan air yaitu curah hujan rata-rata tahunan tidak dapat diubah atau diperbaiki sehingga kesesuaian akhir untuk tanaman karet pada lahan tersebut adalah S2w.

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN PANGAN,
PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA PADA LAHAN KERING YANG
BERBATASAN DENGAN LAHAN GAMBUT DI DESA BELANTI
KECAMATAN SP. PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

HARIS MUNANDAR

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2009**

Skripsi berjudul

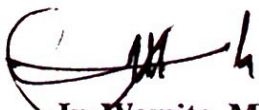
**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN PANGAN,
PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA PADA LAHAN KERING YANG
BERBATASAN DENGAN LAHAN GAMBUT DI DESA BELANTI
KECAMATAN SP. PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

**HARIS MUNANDAR
05033102040**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,



Ir. Warsito, MP.

Pembimbing II,



Dra. Dwi Probowati, S. M.S.

Indralaya, Juli 2009

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Dehan,



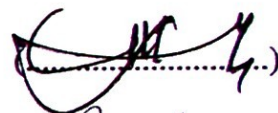
Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul “Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura pada Lahan Kering yang Berbatasan Dengan Lahan Gambut Di Desa Belanti Kecamatan SP. Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Haris Munandar telah di pertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 9 Juli 2009.

Komisi Penguji

1. Ir. Warsito, M.P

Ketua



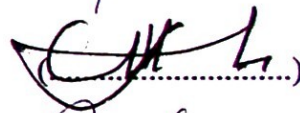
2. Dra. Dwi Probowati Sulistiyani, M.S.

Sekretaris



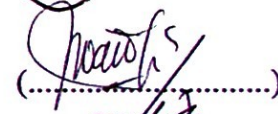
3. Ir. Warsito, M.P

Anggota



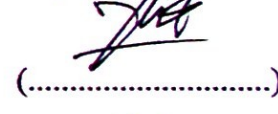
4. Dra. Dwi Probowati Sulistiyani, M.S.

Anggota



5. Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc.

Anggota



6. Ir. Alamsyah Pohan, M.S.

Anggota

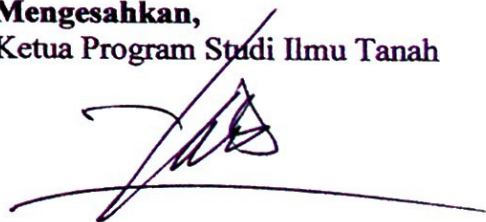


Mengetahui,
Ketua Jurusan Tanah



Dr. Adipati Napoleon
NIP. 131 916 243

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Ilmu Tanah



Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc.
NIP. 131 844 037

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juli 2009

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'H' followed by a cursive name.

Haris Munandar

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Babat Banyuasin Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin pada tanggal 9 Oktober 1985 yang merupakan putra kelima dari lima bersaudara dari Bapak M. Harun dan Ibu Nura'aini.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Sungai Lilin pada tahun 1997, Sekolah Menengah Lanjutan Pertama (SLTP) pada tahun 2000 di SLTP Negeri 6 Sungai Lilin dan Sekolah Menengah Umum (SMU) pada tahun 2003 di SMU Methodist 1 Palembang.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2003 yang diterima melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Selama menjadi mahasiswa di Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, penulis mengikuti Organisasi Kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah (HIMILTA), Wahana Mahasiswa Pecinta Alam GEMPA (WAMAMPALA GEMPA) di Fakultas Pertanian dan Wahana Bola Basket Fakultas Pertanian (WABAPERTA).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA PADA LAHAN KERING YANG BERBATASAN DENGAN LAHAN GAMBUT DI DESA BELANTI KECAMATAN SP. PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak **Ir. Warsito, MP.** Dan Ibu **Dra. Dwi Probowati S. M.S,** selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan kepada Bapak **Dr. Ir. Dwi Setyawan, M. Sc** dan Bapak **Ir. Alamsyah Pohan, M.S** penulis ucapkan terima kasih atas kesediaannya menjadi dosen penguji serta penulis juga mengucapkan terima kasih kepada **PHK-A2** yang telah memberikan dana sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

Dalam penulisan skripsi ini, masih banyak terdapat kekurangan yang dialami oleh penulis, oleh karena itu, maka penulis tidak menutup diri untuk menerima kritik dan saran dari pembaca skripsi ini. Semoga skripsi ini akan menjadi ilmu yang bermanfaat bagi kita semua. amin.

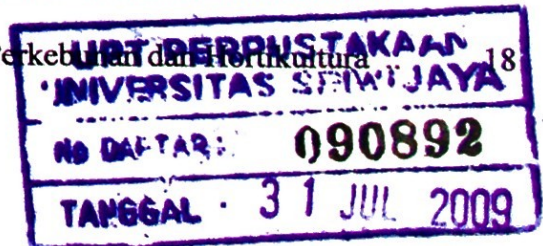
Indralaya,

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Survei Tanah dan Evaluasi Lahan	4
B. Kesesuaian Lahan dan Klasifikasinya.....	8
C. Kriteria Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura	11
1. Suhu	11
2. Ketersediaan Air	12
3. Retensi Unsur Hara	13
4. Kondisi Perakaran	14
5. Ketersediaan Unsur Hara	17
6. Topografi	18
D. Syarat Tumbuh Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura	18



1. Tanaman Pangan	18
2. Tanaman Perkebunan	20
3. Tanaman Hortikultura	22
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	25
A. Tempat dan waktu	25
B. Bahan dan Alat	25
C. Metode Penelitian	25
D. Cara Kerja	26
E. Pengumpulan Data	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	28
1. Iklim	28
2. Topografi	31
B. Karakteristik Tanah pada Lokasi Penelitian	31
1. Kondisi Perakaran	31
2. Retensi Hara	33
3. Ketersediaan Unsur Hara	35
C. Penilaian Kesesuaian Lahan	36
1. Tanaman Pangan	37
2. Tanaman Perkebunan	41
3. Tanaman Hortikultura	43
V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49

B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kualitas Lahan Menurut CSR/FAO (1983)	8
2. Rerata Suhu Udara Tahunan selama 10 Tahun (1998 – 2007)	29
3. Rerata Curah Hujan Tahunan selama 10 Tahun (1998 – 2007)	30
4. Rerata Curah Hujan Bulanan selama 10 Tahun (1998 – 2007).....	31
5. Hasil Analisis Sifat Fisik Tanah	33
6. Hasil Analisis pH Tanah dan KTK Tanah.....	34
7. Hasil Analisis N, P dan K	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Kesesuaian Lahan Aktual Tanaman Padi Gogo	39
2. Peta Kesesuaian Lahan Aktual Tanaman Jagung	40
3. Peta Kesesuaian Lahan Aktual Tanaman Kelapa Sawit.....	42
4. Peta Kesesuaian Lahan Aktual Tanaman Karet	44
5. Peta Kesesuaian Lahan Aktual Tanaman Jeruk	47
6. Peta Kesesuaian Lahan Aktual Tanaman Cabai.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Sirah Pulau Padang	53
2. Peta Titik Pengeboran Tanah	54
3. Penilaian Kesesuaian Lahan Aktual dan Potensial Untuk Tanaman Padi ...	55
4. Penilaian Kesesuaian Lahan Aktual dan Potensial Untuk Tanaman Jagung	58
5. Penilaian Kesesuaian Lahan Aktual dan Potensial Untuk Tanaman Kelapa Sawit	61
6. Penilaian Kesesuaian Lahan Aktual dan Potensial Untuk Tanaman Karet .	64
7. Penilaian Kesesuaian Lahan Aktual dan Potensial Untuk Tanaman Jeruk .	67
8. Penilaian Kesesuaian Lahan Aktual dan Potensial Untuk Tanaman Cabai .	70
9. Kriteria Kelas Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Padi	73
10. Kriteria Kelas Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Jagung	74
11. Kriteria Kelas Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kelapa Sawit	75
12. Kriteria Kelas Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet.....	76
13. Kriteria Kelas Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Jeruk.....	77
14. Kriteria Kelas Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Cabai	78

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki lahan gambut terluas di antara negara tropis, yaitu sekitar 21 juta ha, yang tersebar terutama di Sumatera, Kalimantan dan Papua. Lahan-lahan basah tropis ini secara alami tertutup rapat oleh vegetasi hutan dan seringkali memiliki jenis kayu yang bernilai tinggi (Suyatno, 2004).

Untuk menjaga keberadaan dan kelestarian lahan gambut tersebut maka harus dikembangkan lahan yang berbatasan dengan gambut seperti lahan kering atau lahan penyangga gambut, misalnya mengembangkan tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura. Tujuan dikembangkannya lahan kering yang berbatasan dengan lahan gambut tersebut adalah untuk mengurangi tekanan masyarakat terhadap kawasan lahan gambut. Beberapa alternatif tanaman dapat dikembangkan pada lahan penyangga gambut atau lahan kering di sekitar gambut agar dapat memenuhi kebutuhan ekonominya.

Berdasarkan data statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam angka bahwa Luas Kecamatan Sirah Pulau Padang \pm 14.900 ha dan merupakan salah satu wilayah yang memiliki lahan gambut cukup luas \pm 1.480 ha, di samping keberadaan lahan kering yang belum optimal dimanfaatkan.

Pemanfaatan lahan kering yang berbatasan dengan lahan gambut mempunyai keuntungan yang sangat besar di samping untuk penghasil berbagai komoditas pertanian dan dapat juga mengalihkan perhatian masyarakat untuk tidak memanfaatkan lahan gambut. Menurut Limin *et al.*, (2003), bahwa ketebalan lahan

gambut lebih dari 3 meter tidak boleh digunakan karena lahan gambut tersebut mempunyai banyak manfaat, diantaranya adalah mencegah banjir di musim penghujan dan mencegah kekeringan di musim kemarau.

Lahan kering dalam keadaan alami memiliki kondisi antara lain peka terhadap erosi, terutama bila keadaan tanahnya miring atau tidak tertutup vegetasi, tingkat kesuburannya rendah, air merupakan faktor pembatas dan biasanya tergantung dari curah hujan serta lapisan olah dan lapisan bawahnya memiliki kelembaban yang amat rendah.

Lahan kering mempunyai potensi besar untuk pengembangan pertanian, baik tanaman pangan, perkebunan maupun tanaman hortikultura. Pengembangan berbagai komoditas pertanian di lahan kering merupakan salah satu pilihan strategis untuk meningkatkan produksi dan mendukung ketahanan pangan nasional. Secara umum, lahan kering dapat dibedakan menjadi lahan kering masam dan non masam. Lahan kering tergolong masam bila tanahnya memiliki $\text{pH} < 5$ dan kejenuhan basa $< 50\%$ (Pusat Penelitian Universitas Brawijaya. 1991).

Rendahnya produktivitas lahan kering, selain disebabkan oleh tingkat kesuburan tanah yang rendah, juga disebabkan oleh rendahnya intensitas indeks pertanaman karena kebutuhan air tidak tersedia sepanjang tahun. Untuk meningkatkan produktivitas lahan kering, maka selain pengapuran dan pemupukan dapat juga dilakukan dengan optimalisasi pola tanam, yang selain dapat meningkatkan intensitas indeks pertanaman, juga dapat mengurangi aliran permukaan/erosi, dan evaporasi tanah oleh adanya penutupan tanaman dan sisa hasil panen yang dapat berfungsi sebagai mulsa dan menambah bahan organik tanah (Pusat Penelitian Universitas Brawijaya. 1991).

Studi dalam bentuk penilaian kesesuaian lahan untuk tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura pada lahan kering yang berbatasan dengan lahan gambut Di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, salah satunya adalah mengetahui dan mempelajari potensi dan kendala untuk rencana pengembangan di wilayah Kecamatan Sirah Pulau Padang tersebut.

B. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi sifat fisik dan kimia tanah serta menilai kesesuaian lahan untuk tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura pada lahan kering yang berbatasan dengan lahan gambut Di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agraris Kanisius. 1990. *Budidaya Tanaman Padi*. Kanisius. Yogyakarta.
- Arsyad, S. 1989. *Konservasi Tanah dan Air*. Penerbit IPB Press. Bogor.
- Badan Agribisnis Departemen Pertanian. 1999. *Kelayakan Investasi Agribisnis I. Pisang, Durian, Jeruk, Alpukat*. Kanisius. Yogyakarta.
- Bunting, E. S. 1991. *Assesment of The Effect on Yield of Variation in Climate and soil Characteristics For Twenty Crops Spesies*. Center of Soil Research. Bogor. Indonesia.
- CSR/FAO. 1983. *Reconnaissance Land Resource Surveys 1 : 250.000 Scale Atlas Format Procedures*. Ministry of Agriculture Government of Indonesia UNDP and FAO. Bogor.
- Darmawijaya, M. I. 1997. *Klasifikasi Tanah: Dasar Teori Bagi Peneliti Tanah dan Pelaksana Pertanian di Indonesia*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Departemen Pertanian. 1987^a. *Padi, Palawija dan Sayur-sayuran*. Badan Pengendali Bimas. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 1987^b. *Budidaya Tanaman Karet*. Proyek Informasi Pertanian Sumatera Selatan.
- Departemen Pertanian. 1997. *Kriteria Kesesuaian Tanah dan Iklim Tanaman Pertanian*. Biro Perencanaan. Jakarta.
- Departemen Pertanian, 2007. *Petunjuk Teknis Perluasan Areal Hortikultura*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Djaenuddin, MS, Hw. Basuni, K. Nugroho. M, Sutrisno, 1993. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan*. Kerjasama Proyek Pengembangan Penelitian Pertanian Nasional. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Donahue. R.L., R.W. Miller and J.C. Shickluna. 1977. *Soil An Introduction to Soil and Plant Growth*. 4th. Ed. Prentice-Hall, Inc, Englewood Cliffs, New Jersey
- Hakim, N., M. Y. Nyakpa, A. M. Lubis, S. G. Nugroho, M. R. Saul, M. A. Diha, Go Ban Hong dan H. H. Baley. 1986. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Universitas Lampung. Lampung.

- Hardjowigeno, S. 1995. Survei Tanah. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hardjowigeno, S., Widiatmaka dan A. S. Yogaswara. 1999. Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Indranada. 1994. Pengelolaan Kesuburan Tanah. Bumi Aksara. Jakarta.
- Lasminingsih, M. dan L. Effendi. 1985. Adaptasi Tanaman Karet pada Tanah Gambut BPP Sembawa. Palembang.
- Limin, S. H., T. N. Saman., P. E. Putir., U. Darung, dan Layuniyati. 2003. Konsep Pemanfaatan Hutan Rawa Gambut di Kalimantan Tengah. Disampaikan pada "Seminar Nasional Pengelolaan Hutan Rawa Gambut dan Ekspose Hasil Penelitian di Lahan Basah", Diselenggarakan oleh Balai Teknologi Reboisasi Banjarbaru, Istana Barito Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 9 Maret 2003.
- Nazaruddin dan F. B. Paimin 1992. Strategi Pemasaran, Budidaya dan Pengolahan Karet Tahun 2000. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pracaya. 1994. Bertanam Cabai. Kanisius, Yogyakarta.
- Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. 1993. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat Kerjasama dengan Proyek Pembangunan Penelitian Pertanian Nasional-Badan Penelitian dan Pembangunan Pertanian Departemen Pertanian. Jakarta.
- Pusat Penelitian Universitas Brawijaya. 1991. Penelitian dan Pengembangan Sistem Usaha Tani Lahan Kering Yang Berkelanjutan; Proseding Simposium Nasional Malang. Universitas Brawijaya. Malang
- Rahman, D. 1993. Land Evaluation Methods for Perennial. Crops. Thesis. Rural and Land Ecology Surveys, International Institute for Aeroscape Surveys and Earth Science, Enschede. The Netherlands.
- Rukmana, R. 1999. Usaha Tanai Cabai Hibrida Sistem Mulsa Plastik. Kanisius. Yogyakarta.
- Sarief, E. S. 1993. Kesuburan Tanah dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung.
- Schwab, G.O., Fangermeier, D.D. Elliot, W.J. Frevent, 1992. Soil and Conservation water Engineering. Diterjemahkan oleh R. H. Susanto, & R. H. Purnomo. 1997. Teknis Konservasi tanah dan air. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Sitorus, S. R. P. 1985. Evaluasi Sumberdaya Lahan. Tarsito Bandung. Bandung.

- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Departemen Ilmu Tanah. IPB. Bogor.
- Suyatno, 2004. Prospek Pengelolaan Tanah Gambut untuk Perluasan Lahan Pertanian Seminar Nasional Tanah-tanah Bermasalah di Indonesia KMIT Fakultas Pertanian UNS Surakarta 15 Oktober 1990. Surakarta
- Syafa'at, N., S. Mardianto dan P. Simatupang. 2003. Dinamika Indikator Ekonomi Makro Sektor Pertanian dan Kesejahteraan Petani. *Analisis Kebijakan Pertanian, 1 (1): 67-78.*
- Tim Penulis Penebar Swadaya, 2004. Kelapa Sawit : Usaha Budidaya Pemanfaatan Hasil dan Aspek Pemasaran. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tim Penebar Swadaya, 2001. Peluang Usaha dan Pembudidayaan Jeruk Siam. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tim Pusat Penelitian Tanah. 1993. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Young, A. 1976. Tropical Soils and Soil Survey. Cambridge University Press. Cambridge.